



INTISARI

Perbedaan potensi fisik, sosial dan ekonomi menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat perkembangan di suatu wilayah, termasuk di Kabupaten Sragen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) dinamika perkembangan (sosial ekonomi) wilayah yang terjadi di Kabupaten Sragen, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat perkembangan (sosial ekonomi) wilayah di Kabupaten Sragen, (3) pola distribusi (persebaran) dan arah (kecenderungan) perkembangan (sosial ekonomi) wilayah di Kabupaten Sragen, dan (4) menyusun arahan kebijakan yang dapat dilakukan dalam pengembangan wilayah di Kabupaten Sragen

Penelitian menggunakan analisis faktor, kluster, peta, tetangga terdekat untuk mengetahui pola spasial, regresi dan korelasi untuk uji statistik dan berbasis pada data sekunder serta ditunjang wawancara di lapangan. Daerah penelitian meliputi 207 desa di Kabupaten Sragen. Analisis faktor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial ekonomi desa-desa. Hasil penelitian melalui analisis faktor terhadap sepuluh variabel sosial ekonomi diperoleh empat faktor, yaitu faktor karakteristik sosial ekonomi, ketersediaan lahan dan transformasi ekonomi, kualitas perumahan, dan kelembagaan. Selama tahun 1990-2000 dinamika perkembangan sosial ekonomi cenderung lambat. Hal tersebut ditunjukkan oleh jumlah desa dengan tingkat perkembangan sosial ekonomi tinggi pada tahun 1990 sejumlah 7 desa, tingkat perkembangan sosial ekonomi sedang sejumlah 79 desa dan tingkat perkembangan rendah sejumlah 121 desa. Tahun 2000, desa-desa dengan tingkat perkembangan sosial ekonomi tinggi sejumlah 9 desa, tingkat perkembangan sosial ekonomi sedang sejumlah 102 desa, dan tingkat perkembangan rendah sejumlah 96 desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kenaikan tingkat perkembangan sosial ekonomi untuk desa-desa di Kabupaten Sragen sejumlah 105 desa dan yang mengalami penurunan sejumlah 102. Analisis peta menunjukkan bahwa sebagian besar desa-desa yang mengalami kenaikan tingkat perkembangan sosial ekonomi berada di kanan kiri jalur transportasi (sepanjang koridor Jawa Tengah-Jawa Timur).

Hasil analisis regresi menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan sosial ekonomi adalah rasio luas bengkok dan perangkat desa, perubahan mata pencaharian, persentase fasilitas sosial ekonomi, dan tingkat kualitas perumahan. Faktor fisik yang ditunjukkan oleh kelas lereng dan jenis tanah menunjukkan adanya gradasi tingkat perkembangan sosial ekonomi, desa-desa dengan kelas lereng I dan II serta jenis tanah subur memiliki tingkat perkembangan yang lebih tinggi daripada desa-desa dengan karakteristik fisik lereng yang curam dan kondisi tanah relatif tidak subur.

Pola spasial perkembangan sosial ekonomi di Kabupaten Sragen selama tahun 1990-2000 menunjukkan kecenderungan (trend) tidak terjadi perubahan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan analisis tetangga terdekat ditunjang analisis peta. Distribusi keruangan desa-desa dengan tingkat perkembangan sosial ekonomi tinggi tahun 1990 dan 2000 membentuk pola tersebar tidak merata, distribusi keruangan desa-desa dengan tingkat perkembangan sosial ekonomi sedang tahun 1990 dan 2000 menunjukkan adanya pola keruangan tersebar merata dan distribusi keruangan desa-desa dengan tingkat perkembangan sosial ekonomi rendah tahun 1990 dan 2000 membentuk pola keruangan tersebar merata

Arahan pengembangan yang dilakukan guna mengurangi indikasi kesenjangan, pemerataan perkembangan dan kemajuan desa, serta merubah pola yang terbentuk melalui mempertahankan daerah-daerah pertanian dengan mengantisipasi berkurangnya lahan pertanian akibat kebutuhan lahan untuk kegiatan pertanian diperlukan usaha-usaha intensifikasi pertanian yang diperlukan untuk mempertahankan produksi pertanian, peningkatan kinerja aparatur pemerintahan desa atau perhatian terhadap faktor kelembagaan, peningkatan dan perbaikan sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat sehingga tidak bergantung terhadap sektor agraris, dan peningkatan kualitas perumahan.



ABSTRACT

Differences in physic, social and economic potention caused differences of region development level. This research purpose to know (1) sosial economic development in Sragen District, (2) factors which are influence social economic development level, (3) distibution pattern and direction of social economic development in Sragen District, and (4) recommendation for this condition in Sragen District.

This research use factor, cluster, mapping analysis, nearest neighbour analysis, regression and correlation for statistical method base on secondary data and interview at field. Research location in 207 villages in Sragen District. Factor analyze use to know which factors are influence social economic development level. Factor analyze in ten variables which are use resulting four factors, they are social economic characteristic factor, land availability and economic transformation, housing quality and institutional factors. Between 1990-2000 social economic showing slowly disposed. Amount of villages with high social economic development level are 7 villages showed this condition in 1990, villages with moderate social economic development level are 79 villages and villages with low social economic development level are 121 villages. In 2000, amount of villages with high social economic development level are 9 villages, villages with moderate social economic development level are 102 villages and villages with low social economic development level are 96 villages. Analysis showed that there are 105 villages in Sragen District with ascending social economic development and 102 villages with descending social economic development. Mapping analysis showed almost of villages in right-left transportation lane (Jawa Tengah-Jawa Timur corridors) had descending social economic development.

Regression method result that factos which are affect in social economic development level are ratio between land for use of village employees in place of salary and village agencies, change occupation ,housing quality and percentage of social economic facilities. Physical factor which are showed slope and soil type showing gradation social economic development level, villages which have slope class I and II fertilize soil better than other villages which have worse slope and unfertilize soils.

Social economic development spatial pattern in Sragen District show that there is no change trend between 1990-2000 . Nearest neighbour analysis and mapping analysis showed this condition. Spatial distribution villages with high social economic development level in 1990 and 2000 showed random spatial pattern, spatial distribution villages with moderate social economic development level in 1990 and 2000 showed dispersed spatial pattern, Spatial distribution villages with low social economic development level in 1990 and 2000 showed dispersed spatial pattern,

Policies to develop for reducing unbalancing development, spread development result, and change spatial pattern are retain agriculture zone from threating of land friction to non agriculture demand, need more intencification agriculture, advance quality of institutional agencies, advanced social economic facilities, participatory rural to undepend in agriculture sector and advanced housing quality